

Surat Kabar : Media Indonesia
Subyek : Hutan

Edisi : 2 -April - 2011
Halaman : 7

Lahan Gambut Dilalap Api

Bahaya lingkungan mengancam Kabupaten Pontianak, Kalimantan Barat. Ratusan hektare lahan gambut di wilayah ini terbakar dan api masih sulit dipadamkan.

"Api di permukaan sudah padam, tapi yang di bawah belum," kata Kabag Humas Pemkab Pontianak, Sujoko, kemarin.

Kebakaran gambut terjadi di dua lokasi berbeda dan hanya berselang satu hari. Yang pertama di Desa Galang, Kecamatan Sungaipinyuh, dan di Kecamatan Segedong.

Di Galang, kebakaran menghanguskan sekitar 40 hektare lahan gambut. Kebakaran juga mengancam keselamatan 18 keluarga yang tinggal tidak jauh dari lokasi.

Di Segedong, api melalap sekitar 315 hektare lahan kelapa sawit milik PT Peniti Segedong Purun. Insiden itu sempat memacetkan arus lalu lintas karena lokasi kebakaran berada di pinggir jalan raya. Sejumlah armada dikerahkan untuk memadamkan kebakaran di kedua lokasi itu. Selain masalah air dan angin kencang, sumber api yang berada jauh di dalam membuat kebakaran sulit dipadamkan.

Kebakaran lahan juga terjadi di Pekanbaru, Riau. Asap membuat mata perih, batuk-batuk, dan sesak napas. Aktivitas warga Pekanbaru pun terganggu.

Kabut asap sudah terasa pekat sejak Kamis (31/3) malam. Asap disertai bau hangus menyelubungi seluruh kota. Bahkan, asap semakin pekat pada pagi harinya.

"Akibat kabut asap, saya semalaman tidak bisa tidur karena batuk-batuk dan sesak napas," ungkap Hendra, warga Jl Tanjung Sukajadi.

Di Batam, Kepulauan Riau, asap kebakaran masih mengepul di kawasan hutan Duriangkang. Kebakaran terjadi pada Kamis (31/3) dan sudah dipadamkan beberapa jam kemudian. Namun, kemarin, warga kaveling Pancur Baru, RW 13, masih melihat asap pekat dari kawasan hutan.